

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruhnya adalah 54 persen, yang artinya bahwa perubahan yang terjadi pada variabel CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR sedangkan sisanya sebesar 46 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif

yang tidak signifikan terhadap CAR pada blank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 1,3 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 22,6 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 . Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa NPL memberikan

kontribusi sebesar 3 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 . Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa APB memberikan kontribusi sebesar 0,3 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 . Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko suku bunga secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 0,2 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam menyatakan

bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko nilai tukar secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa PDN memberikan kontribusi sebesar 0,9 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 . Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 3.3 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 . Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan

terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa FBIR memberikan kontribusi sebesar 4 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 . Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah IPR karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial paling tertinggi yaitu sebesar 22,6 persen apabila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan risiko lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah sebagai berikut :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.
2. Variabel bebas yang diteliti adalah variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR.

3. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank Maybank Indonesia, Bank OCBC NISP, Bank Permata dan Pan Indonesia Bank.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya :

1. Bagi bank yang diteliti
  - a. Kebijakan yang terkait dengan variabel CAR, menunjukkan bahwa bank sampel yang memiliki trend CAR menurun yaitu Pan Indonesia Bank sebesar -0,23 persen. Maka disarankan untuk meningkatkan modal dengan persentase yang lebih besar daripada persentase peningkatan ATMR.
  - b. Kebijakan yang terkait dengan IPR, disarankan pada semua sampel bank untuk meningkatkan IPRnya, yaitu dengan cara meningkatkan investasi surat berharga dengan persentase yang lebih besar daripada persentase peningkatan dana pihak ketiga.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya jika mengambil tema yang sama, disarankan menggunakan periode penelitian yang lebih dari enam tahun, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan. Selain itu peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel bebas lainnya yang belum diteliti seperti LAR, CR, RR, dan NIM.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andika Mayasari. 2013. *“Rasio Permodalan Pada Bank Pembangunan Daerah”*. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali, dan Dwi Ratmono. 2013. *“Analisis Multivariat dan Ekonomertika: Teori, konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8”*. Semarang : Undip.
- Juliansyah Noor. 2011. *“Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama”*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Kasmir. 2012. *“Manajemen Pebankan Edisi Revisi”*. Jakarta : Rajawali Pers (Raja Grafindo Grup ).
- Melyca Susanty. 2014. *“Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah”*. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Nur Rahma Imania. 2012. *“Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Go Public”*. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Peraturan Bank Indonesia nomor 11/25/PBI/2009, *“Risiko Usaha Yang Dihadapi Bank”*.
- Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*.
- Syofian Siregar. 2013. *“Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama”*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Tony Wijaya. 2013. *“Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Teori dan Praktik”*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *“Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori Praktik”*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Website Bank Maybank Indonesia, [www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id) “Sejarah Singkat bank dan visi misi Bank”, 21 Desember 2015.
- Website Bank OCBC NISP, [www.ocbcnisp.com](http://www.ocbcnisp.com) “ Sejarah Singkat bank dan visi misi Bank”, 21 Desember 2015.
- Website Bank Permata, [www.permatabank.com](http://www.permatabank.com) “ Sejarah Singkat bank dan visi misi Bank”, 21 Desember 2015.

Website Pan Indonesia Bank, [www.panin.co.id](http://www.panin.co.id) “ Sejarah Singkat bank dan visi misi Bank”, 21 Desember 2015.

Website Bank Indonesia Laporan Keuangan Bank, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) “Laporan Keuangan Publikasi Bank”, 16 September 2015.

Website Otoritas Jasa Keuangan Laporan Keuangan Bank, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) “Laporan Keuangan Publikasi Bank”, 16 September 2015.

Widia Rani Agustiniingsih.2015.“*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Swasata Nasional Go Public*”.Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

